

ANALISIS DAMPAK KEPEMIMPINAN INSTRUKSIONAL KEPALA SEKOLAH TERHADAP PENGEMBANGAN PROFESIONAL GURU SD IIS PSM KEDIRI

***Fitri Amalia Majid, Itsna Rusydiana, Binti Mar'atus Sholikhah, Ulfa Nur Azizah,
Alfiatu Sholikhah**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Kediri

*Email: famaliamajid@gmail.com

Abstract

Instructional leadership plays a crucial role in the management of educational institutions with the primary goal of enhancing the standards and effectiveness of teaching methods and student academic achievement. This study is designed to explore how principals implement instructional leadership strategies and their impact on the success of the learning process within the school environment. The study suggests that for effective learning to be achieved, it is important for principals to adopt and consistently implement instructional leadership practices. This not only improves the quality of learning in the classroom but also promotes a positive learning culture within the school environment.

Keywords: leadership; instructional; teacher professional

Abstrak

Kepemimpinan instruksional berperan krusial dalam pengaturan institusi pendidikan dengan tujuan utama meningkatkan standar dan efektivitas metode pengajaran serta pencapaian akademik siswa. Studi ini dirancang untuk menggali bagaimana kepala sekolah menerapkan strategi kepemimpinan instruksional dan pengaruhnya terhadap keberhasilan proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Studi ini memberikan implikasi bahwa untuk mencapai pembelajaran yang efektif, penting bagi kepala sekolah untuk mengadopsi dan mengimplementasikan praktik kepemimpinan instruksional secara konsisten. Hal ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas tetapi juga mempromosikan budaya belajar yang positif di lingkungan sekolah.

Kata Kunci: kepemimpinan kepala sekolah; intruksional; profesional guru

PENDAHULUAN

Kepemimpinan instruksional berperan krusial dalam pengaturan institusi pendidikan dengan tujuan utama meningkatkan standar dan efektivitas metode pengajaran serta pencapaian akademik siswa. (Noor & Islamiya, 2023) Studi ini dirancang untuk menggali bagaimana kepala sekolah menerapkan strategi kepemimpinan instruksional dan pengaruhnya terhadap keberhasilan proses pembelajaran di lingkungan sekolah. Dengan demikian peran seorang kepala sekolah tidak hanya dalam pemberian materi saja akan tetapi beserta dengan implikasi secara

nyata, sehingga dapat diterima dengan baik oleh guru dan dapat di implementasikan secara baik. Kepemimpinan kepala sekolah sangat menunjang akan tercapainya pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien.(Sulastris et al., 2020) Dengan demikian, kepemimpinan instruksional sangat penting diterapkan dalam dunia pendidikan Indonesia karena berdasarkan hasil penelitian jika seorang kepala sekolah menggunakan kepemimpinan instruksional maka kepemimpinan kepala sekolah tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Bahwa peranan kepemimpinan instruksional meningkatkan profesionalisme guru (Asyari, 2020) sudah lama diakui sebagai suatu faktor penting dalam organisasi sekolah, (Saragih & Suhendro, 2020) terutama terkait tanggung jawabnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Profesionalisme adalah kebutuhan yang tidak dapat tunda lagi, (Restutanti Borman & Rudin. M, 2022) maka seorang guru harus memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran sehingga dapat dilihat dari profesionalitas guru karena semakin meningkatnya persaingan yang semakin ketat dalam era globalisasi maka perlu ditingkatkan lagi profesionalisme dari seorang guru.(Sulastris et al., 2020) Apabila institusi pendidikan ingin memastikan bahwa generasi kedepan mampu menjadi sumber daya manusia yang mampu bersaing. Sumber daya manusia harus berdaya teknologi informasi untuk menjadi guru profesional.(Sudarma, 2022) Kepemimpinan sekolah juga menjadi lebih kritis karena tren internasional menuju devolusi manajemen sekolah ke tingkat sekolah di abad ke-21.

Dalam konteks pembelajaran, kepala sekolah adalah faktor yang sangat penting dalam peningkatan efektivitas pembelajaran dan keberhasilan semua siswa.(Mashuri & Hasanah, 2021) Kepala sekolah (Julaiha, 2019) harus mampu mempraktekkan inovasi-inovasi, dapat mengarahkan seluruh anggotanya dan sekolah sebagai organisasi pendidikan ke dalam perubahan pola pikir, meningkatkan visi dan misi dengan memanfaatkan bakat, keterampilan, dan kemampuan anggotanya. (Fransiska et al., 2020) Kepala sekolah harus berinovasi sebanyak mungkin sehingga dapat memberikan motivasi secara nyata terhadap guru.

Dalam kerangka kepemimpinan instruksional, kepala sekolah memainkan peran aktif dalam meningkatkan profesionalitas guru dengan cara melaksanakan tugas-tugas manajerial seperti supervisi akademik. Kualitas pembelajaran yang meningkat adalah

hasil dari implementasi fungsi kepemimpinan instruksional oleh kepala sekolah dalam memajukan profesionalisme guru, termasuk melalui cara-cara seperti mentoring, pengawasan, dan pengembangan aktivitas pembelajaran yang dijalankan oleh guru. Seorang guru yang profesional bertanggung jawab secara sosial, yang termanifestasi melalui kompetensi pedagogik dan sosial serta kemampuan berinteraksi yang efektif. Oleh karena itu, kemampuan kepala sekolah dalam kepemimpinan instruksional memegang peranan penting dalam usaha peningkatan profesionalisme guru, terutama apabila kepala sekolah dapat menerapkan kurikulum dengan efektif, menjalankan perannya dalam menetapkan standar akademik, dan merancang program pendidikan termasuk kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Mengacu pada penjelasan yang telah disampaikan, jelas bahwa kepemimpinan instruksional oleh kepala sekolah memegang peranan krusial dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui profesionalisme guru. Harapan terhadap kualitas pembelajaran tidak semata-mata terfokus pada peningkatan hasil akademik secara kuantitatif, melainkan juga harus dipahami sebagai kondisi, situasi, atau performa yang dicapai oleh pendidik di lembaga pendidikan dalam mencapai sasaran pembelajaran yang telah ditentukan, berinteraksi dengan lingkungan sekitar, dan memenuhi kebutuhan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Implementasikan survei sebagai strategi untuk menghimpun data mengenai pandangan guru tentang efek kepemimpinan instruksional dan konsekuensinya pada hasil pendidikan (Muh Ibnu Sholeh, 2023), termasuk pembuatan dan distribusi angket. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi peran instructional leadership Kepala Sekolah dalam meningkatkan profesionalisme Guru di SD IIS PSM Kediri. Penelitian dilakukan di SD IIS PSM Kediri. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. (Yusanto, 2020) Alat pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi serta studi pustaka. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebagian besar guru mengungkapkan bahwa mereka menerima dukungan signifikan dari kepala sekolah untuk kemajuan karir profesional mereka, yang mencakup akses ke sumber daya, kesempatan untuk mengikuti pelatihan, serta feedback yang membangun terkait cara mereka mengajar. Selain itu, para guru menyatakan bahwa motivasi dan dedikasi mereka dalam mengajar meningkat sebagai hasil langsung dari gaya kepemimpinan instruksional yang diterapkan oleh kepala sekolah.

Kepemimpinan instruksional yang efektif dari kepala sekolah SD IIS PSM Kediri tidak hanya berkontribusi pada peningkatan semangat kerja guru, tetapi juga secara signifikan berdampak pada sikap positif dan partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran. Walaupun terdapat berbagai keuntungan, implementasi kepemimpinan instruksional menghadapi sejumlah kendala, seperti keberatan dari beberapa guru terhadap penerapan metode yang bukan tradisional, keterbatasan dalam hal waktu dan sumber daya, serta perlunya program pelatihan kepemimpinan yang lebih komprehensif untuk para kepala sekolah.

Kepala sekolah selaku pemimpin disekolah, memiliki tanggungjawab terhadap kemajuan sekolah dan profesionalisme guru di SD IIS PSM Kediri. Kepala sekolah telah berupaya secara maksimal dalam memainkan peran dan fungsinya sehingga dapat menemukan gagasan baru dalam mencari strategi dan kegiatan dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru. Pembinaan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesionalisme guru dilakukan secara berkala, dimana segala bentuk kegiatan pembinaan diarahkan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan maju sesuai dengan perkembangan zaman.

Pemimpin tidak hanya sekedar memerintah dan memberikan materi saja dalam mengatur atau memanager guru. pemimpin dalam hal ini juga harus memberikan inovasi yang berkaitan dengan perkembangan proses pembelajaran sehingga dapat berpengaruh dengan profesionalitas guru. Pengembangan guru nantinya akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran beserta dengan motivasi mengajar terhadap siswa. Guru profesional tidak hanya pandai dalam mengolah materi tetapi juga harus menguasai dalam bidang pengelolaan kelas dan penyampaian materi sehingga dapat diterima

dengan baik oleh peserta didik. Karena pada hakekatnya berhasilnya peserta didik dalam proses pembelajaran adalah cara penyampaian materi dari guru terhadap siswa.

Kepala sekolah SD IISPSM Kediri yang menunjukkan kepemimpinan instruksional yang kuat tidak hanya meningkatkan motivasi guru di SD IIS PSM Kediri tapi juga mempengaruhi secara positif sikap dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Maka jika peran kepala sekolah tidak terlihat secara profesional maka tidak akan bisa menjadi motivasi bagi guru sebagai sumber daya manusia di lembaga tersebut. Kepala sekolah yang efektif dalam menampilkan kepemimpinan instruksional tidak hanya berhasil dalam mengangkat semangat kerja para guru, tetapi juga berdampak baik terhadap peningkatan partisipasi dan sikap positif siswa selama kegiatan belajar.

Meskipun banyak manfaat, terdapat tantangan dan hambatan dalam implementasi kepemimpinan instruksional, Dalam penerapan kepemimpinan instruksional yang dihadapi oleh kepala sekolah SD IIS PSM Kediri berbagai kendala dan rintangan sering muncul, termasuk keengganan beberapa guru untuk meninggalkan metode pengajaran yang lebih konvensional, batasan terkait waktu dan sumber daya yang tersedia, serta kebutuhan mendesak akan program pengembangan yang mendalam untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan para kepala sekolah. Termasuk resistensi dari guru yang lebih menyukai metode tradisional, keterbatasan waktu dan sumber daya, serta kebutuhan untuk pelatihan kepemimpinan yang lebih efektif bagi kepala sekolah. Maka dari itu pihak kepala sekolah memang harus berinovasi semaksimal mungkin sehingga dapat memberikan motivasi terhadap guru dalam proses pembelajaran.

Selain itu, peran kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam memprioritaskan profesionalitas guru. Tantangan dan hambatan yang di alami oleh kepala sekolah terkait dengan kepemimpinan memang harus sebaik mungkin teratasi dan dibantu oleh pihak pihak yang berkaitan dengan proses pembelajaran.

Penelitian menyarankan perlunya pelatihan dan pengembangan profesional berkelanjutan bagi kepala sekolah SD IIS PSM Kediri dalam aspek-aspek kepemimpinan instruksional, karena dalam implementasi kepemimpinan intruksional juga harus memiliki pelatihan dan kecakapan yang khusus sehingga dapat diterima dengan baik oleh guru SD IIS PSM Kediri secara profesional. Selain itu, peningkatan

kolaborasi dan komunikasi antara kepala sekolah dan guru dapat memperkuat implementasi strategi instruksional. Walaupun terdapat berbagai keuntungan, implementasi kepemimpinan instruksional menghadapi sejumlah kendala, seperti keberatan dari beberapa guru terhadap penerapan metode yang bukan tradisional, keterbatasan dalam hal waktu dan sumber daya, serta perlunya program pelatihan kepemimpinan yang lebih komprehensif untuk para kepala sekolah.

Kepemimpinan instruksional kepala sekolah menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memfasilitasi pengembangan keahlian mengajar guru, dan mendorong inovasi dalam praktik pembelajaran. Dengan demikian, peran kepala sekolah sangat strategis dalam membangun kapasitas guru melalui pelatihan, supervisi, dan pembinaan yang berkelanjutan. Kepala sekolah yang efektif mampu mengidentifikasi kebutuhan pengembangan profesional guru dan menyediakan sumber daya yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan mereka.

KESIMPULAN

Kesimpulan mengenai kepemimpinan instruksional dan profesionalitas guru menekankan pentingnya kepemimpinan yang efektif dalam lingkungan pendidikan untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal dan meningkatkan standar profesional guru. Kepemimpinan instruksional yang diterapkan oleh kepala sekolah berperan kunci dalam menciptakan kondisi yang mendukung untuk pengembangan profesional guru, yang pada gilirannya, meningkatkan kualitas pembelajaran untuk siswa. Melalui penyediaan sumber daya, peluang pelatihan, dan umpan balik yang konstruktif, kepala sekolah dapat memotivasi guru untuk terus berkembang dalam praktek pengajaran mereka.

Profesionalitas guru juga akan berpengaruh terhadap motivasi dan pengajaran pada siswa. Motivasi kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap pengembangan dan kemajuan proses pembelajaran oleh karena itu sebagai seorang pemimpin harus mampu dalam mengatasi problematika guru dari segi proses pembelajaran dan di luar proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Asyari, S. (2020). Supervisi Kepala Madrasah Berbasis Penilaian Kinerja sebagai

- Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 2(1), 27–40. <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i1.14>
- Fransiska, W., Harapan, E., & Tahrin. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 1(3), 308–316.
- Julaiha, S. (2019). Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(3), 179–190. <https://doi.org/10.21093/twt.v6i3.1734>
- Mashuri, M., & Hasanah, E. (2021). Manajemen Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa saat Pandemi Covid-19 di SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(2), 227–234. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v4i2.174>
- Muh Ibnu Sholeh. (2023). Pengakuan Dan Reward Dalam Manajemen SDM Untuk Meningkatkan Motivasi Guru. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(4), 212–234. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i4.41>
- Noor, T. R., & Islamiya, I. (2023). Analisis Faktor Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 10(2), 124–138.
- Restutanti Borman, & Rudin. M. (2022). Pengaruh Kompetensi dan Profesional Kerja Terhadap Pengembangan Karir Guru ASN pada MTS Negeri di Kabupaten Donggala. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(9), 612–617. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i9.2766>
- Saragih, I. S., & Suhendro, D. (2020). Pengaruh iklim organisasi sekolah, budaya kerja guru, dan kepuasan kerja terhadap komitmen kerja guru. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 8(1), 44–52. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i1.29654>
- Sudarma, U. (2022). Pendidikan karakter dalam mewujudkan sumber daya manusia berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045. *Sharia: Jurnal Kajian Islam*, 1(1), 37–55. <https://doi.org/10.59757/sharia.v1i1.4>
- Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258–264. <https://doi.org/10.37985/jer.v1i3.30>
- Yusanto, Y. (2020). Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif. *Journal of Scientific*

Communication (Jsc), 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>